



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Juli 2017

Halaman: 2

JALAN SIRIP HARUS DUKUNG SEMI PEDESTRIAN **Rancang Bundaran Besar** **Mengelilingi Malioboro**

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tengah menyiapkan konsep manajemen lalu lintas pada sirip-sirip jalan di kawasan Malioboro. Konsep tersebut nantinya menjadikan kawasan itu sebagai sebuah bundaran besar sehingga arus lalu lintas dibuat mengelilingi Malioboro.

"Kami sedang menyiapkan konsep penataan lalu lintas di sirip-sirip jalan kawasan Malioboro. Penataan sirip-sirip jalan ini menjadi satu paket dengan penerapan semi pedestrian di Malioboro," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, Kamis (13/7).

Dia menjelaskan konsep penataan lalu lintas di sirip-sirip jalan itu secara garis besar membuat kawasan Malioboro sebagai pusat. Arus lalu lintas di sirip-sirip jalan sekitar dibuat mengelilingi sehingga Malioboro menjadi bundaran besar.

Di kawasan Malioboro sisi barat ada sirip Jalan Sosrowijayan, Jalan Dagen, Jalan Pajeksan dan Jalan Beskalan. Sedangkan sirip jalan di sisi timur yaitu Jalan Perwakilan, Jalan

Suryatmajan, Ketandan dan Jalan Pabringan.

Menurutnya pengaturan lalu lintas di sirip-sirip jalan di kawasan Malioboro itu dapat dibuat menjadi satu arah maupun dua arah. Namun pihaknya belum dapat memaparkan konsep pengaturan arah lalu lintas itu karena masih akan dikaji.

Penataan lalu lintas di sirip-sirip jalan kawasan Malioboro dimungkinkan akan berdampak pada jalan-jalan lain yang mengarah ke lokasi itu. Dia menuturkan kemungkinan juga ada penataan di Jalan Mataram, Jalan Pasar Kembang dan Jalan Bhayangkara untuk menyesuaikan konsep penataan lalu lintas di sirip Malioboro.

"Konsep pengaturan lalu lintas ini akan kami komunikasikan dengan Pemda DIY

karena ini berkaitan dengan rencana semi pedestrian di Malioboro di tahun 2019. Jadi penataannya menyesuaikan penerapan semi pedestrian," papar Golkari.

Secara terpisah Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Suwarto mengakui selama ini kondisi sirip-sirip jalan di kawasan Malioboro kotor dan kurang tertata. Pihaknya me-

minta konsep penataan sirip-sirip jalan itu harus disosialisasikan. Termasuk antisipasi dampaknya karena di kawasan itu ada pelaku usaha, pedagang dan parkir.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005